



**JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>  
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i1.3042>



## **PELATIHAN LIFE SKILL BAGI MAHASISWA TERDAMPAK COVID-19 DI KOTA SERANG**

**Eka Julaiha, Abdul Qodir, Jihan Nur Azizah, Alwi Haqiqi**

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten,  
Jl. Syeh Nawawi Al-Bantani, Sukajaya, Kec. Curug, Kota Serang  
email: [abdul.qodir@uinbanten.ac.id](mailto:abdul.qodir@uinbanten.ac.id)

---

Naskah diterima; Maret 2024; direvisi April 2024, disetujui Juni 2024; publikasi online Juli 2024

---

### **Abstract**

*The Covid-19 pandemic has affected various aspects of human life throughout the world. Since its appearance in early 2020, this virus has caused some people in the world to experience shock and disruption in various aspects of life. Apart from that, the impact of this pandemic has also greatly influenced the educational aspect where almost all countries require the teaching and learning process to be carried out online or online. This condition is very worrying and makes it possible for economically disadvantaged students to think about it Drop out from campus due to economic problems. Meanwhile, it is difficult for them to meet their daily needs, plus the internet quota costs are not cheap to participate in all the online learning activities required by the campus. Therefore, we are trying to create a service program entitled Training Life Skill For Students Affected by Covid-19 in Serang City. Development implementation methods life skill this method uses Education for Sustainable Development (EfSD). The stages of training activities provided to students affected by Covid-19 in the city start with field observations, program outreach, training & workshops, to visits carried out by students. Based on the results of this service, students in the city of Serang can make optimal use of life skills training and are able to carry out follow-up plans and readiness for continued assistance. So life skills (life skills) can be formed well.*

**Keywords:** COVID-19, EFSD, Life Skills, Pandemic

### **Abstrak**

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia di seluruh dunia. Sejak kemunculannya di awal tahun 2020, virus ini sudah membuat sebagian masyarakat dunia mengalami kegoncangan dan gangguan dalam berbagai sendi kehidupan. Selain itu, dampak dari pandemi ini juga sangat berpengaruh pada aspek pendidikan dimana hampir seluruh negara mengharuskan proses belajar mengajar dilakukan dengan cara daring atau online. Kondisi ini sangat memprihatinkan dan memungkinkan mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi ini akan berpikir untuk Drop out dari kampus karena terkendala masalah ekonomi. Sementara mereka sulit memenuhi kebutuhan keseharian mereka, ditambah dengan biaya kuota internet yang tidak murah untuk mengikuti seluruh kegiatan belajar online yang diwajibkan oleh kampus. Oleh karena itu, kami mencoba membuat sebuah program pengabdian berjudul Pelatihan Life Skill Bagi Mahasiswa Terdampak Covid-19 Di Kota Serang. Metode pelaksanaan pengembangan life skill ini menggunakan metode Education for Sustainable Development (EfSD). Adapun tahapan kegiatan pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa terdampak Covid-19 di Kota dimulai dengan observasi lapangan, sosialisasi program, pelatihan & workshop, hingga kunjungan yang dilakukan oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil pengabdian ini adalah mahasiswa di Kota Serang dapat memanfaatkan secara optimal dengan adanya pelatihan life skill mampu melaksanakan Rencana Tindak Lanjut serta kesiapan keberlanjutan pendampingannya. Sehingga kecakapan hidup (life skills) tersebut bisa terbentuk dengan baik.

**Kata Kunci :** COVID-19, EFSD, Kecakapan Hidup, Pandemi

## A. PENDAHULUAN

WHO (World Health Organization) mengungkapkan pandemi ialah penyebaran penyakit baru keseluruh dunia (World Health Organization, 2020). Sementara, epidemi merupakan istilah yang digunakan untuk peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi di area tertentu. Istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan Tingkat keparahan suatu penyakit, melainkan hanya Tingkat penyebarannya saja. Dalam kasus saat ini, Covid-19 menjadi pandemi pertama yang disebabkan oleh virus corona (Sudaryono dkk., 2020).

Menurut Zhu dkk dalam Fitriani ditemukan bahwa agen penyebab Covid-19 berasal dari genus betacoronavirus, yang merupakan genus yang sama dengan agen penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS) (Fitriani, 2020).

Pandemi COVID-19 mulai terdeteksi di Tiongkok tepatnya di kota Wuhan pada tanggal 1 Desember 2019 dan kemudian ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai pandemi tepatnya pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga saat ini total angka pandemi di seluruh dunia mencapai 182 juta dengan angka kematian mencapai 3,95 juta.

Di Indonesia sendiri angka sebanyak 2,16 juta kasus dengan kematian sebanyak 58.024 angka dan 1,87 juta angka kesembuhan. Angka ini masih tergolong tinggi dan terus bertambah seiring dengan gencarnya pemerintah dalam melakukan tes terhadap warga. Artinya di Indonesia sendiri angka suspek Covid-19 berbanding lurus terhadap masifnya pemeriksaan (tes) terhadap warga.

Munculnya wabah virus corona atau Covid-19 di Indonesia memberikan dampak di berbagai hal salah satunya pasar modal mengalami berbagai tantangan khususnya awal tahun ini sudah mengalami penurunan karena munculnya wabah virus corona. Tapi salah satunya yakni virus corona membuat aktivitas dunia terhambat. Wabah virus corona

atau Covid-19 telah menggoyang pasar saham dan pasar keuangan di dalam negeri, hingga mencetak rekor baru. Dan mengakibatkan Indeks Harga Saham Gabungan atau (IHSG) anjlok dan terpukul ke level yang cukup rendah. Berdasarkan informasi dari Instagram @idx\_channel, pada pembukaan perdagangan saham sesi I (2/3), IHSG merosot 0,7% atau 38,8 poin ke level 5.413,8 (Shiyammurti dkk., 2020).

Di dunia kerja Pandemi Covid-19 berdampak untuk pekerja yang dirumahkan dan kena PHK, lebih dari 1,5 juta.” Dari jumlah ini, 90 persen dirumahkan dan 10 persen kena-PHK. Sebanyak 1,24 juta orang adalah pekerja formal dan 265 ribu pekerja informal (Hanoatubun, 2020).

Pemerintah hingga saat ini gencar dalam upaya menekan angka penyebaran pandemi ini, berbagai regulasi ditetapkan untuk mewujudkan angka 0 pandemi di Indonesia. Upaya-upaya tersebut diantaranya dengan menetapkan jam malam warga, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro hingga Lockdown di daerah-daerah tertentu yang telah memasuki zona merah hingga hitam.

Selain upaya pembatasan, pemerintah juga gencar dalam mengupayakan penyembuhan pasien yang terpapar Covid-19 dengan menyediakan ruang-ruang isolasi khusus di tiap-tiap rumah sakit pemerintah hingga swasta. Beberapa hotel dan wisma pun dilibatkan untuk mengatasi penuhannya ruang isolasi di beberapa daerah. Upaya vaksinasi juga menjadi target utama pemerintah untuk mengamankan warga negaranya dimulai dari lansia, ASN hingga seluruh lapisan masyarakat.

Dengan adanya pembatasan dari pemerintah mengakibatkan interaksi warga terkendala. Berbagai kebijakan diambil oleh dunia usaha, dunia industry hingga dunia pendidikan. Diantaranya yaitu kebijakan Work from Home (WFH) dan kebijakan kerja shift. Dengan kebijakan WFH misalnya, para karyawan tidak harus datang ke kantor melainkan pekerjaan dapat diselesaikan di rumah dan segala interaksi

seperti rapat dan pertemuan lainnya dilakukan secara daring dengan memanfaatkan teknologi video conference. Begitu juga di bidang pendidikan pembelajaran dilakukan secara daring dengan video conference.

Kajian oleh Livana PH dkk., (2020). Yang berjudul, "Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa". Kesimpulan dari kajian ini adalah Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai ringan hingga berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit serius seperti MERS dan SARS. Pandemi COVID-19 telah menyebar di seluruh duniayang mana banyak negara terserang penyakit ini sampai menghadapi tingkat kematian dan kerugian ekonomi yang cukup tinggi. Pandemi Covid-19 menyebabkan peningkatan angka pengangguran. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Banyak masyarakat yang mengeluh dan terhenti aktivitasnya karena pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia di seluruh dunia. Sejak kemunculannya di awal tahun 2020, virus ini sudah membuat sebagian masyarakat dunia mengalami kegoncangan dan gangguan dalam berbagai sendi kehidupan. Kondisi ekonomi masyarakat dunia dibuat tidak berdaya, bahkan beberapa negara maju pun mengalami krisis ekonomi karena pengaruh Pandemi Covid -19 ini. Selain itu, dampak dari pandemi ini juga sangat berpengaruh pada aspek pendidikan di mana hampir seluruh negara mengharuskan proses belajar mengajar dilakukan dengan cara daring atau online.

Dampak yang sama dirasakan oleh para mahasiswa di berbagai perguruan tinggi, tidak hanya di Indonesia tapi juga di sebagian besar negara, termasuk mahasiswa UIN SMH Banten. Mahasiswa yang berasal dari kalangan ekonomi menengah ke atas barangkali tidak terlalu merasakan tekanan yang berat akibat adanya Pandemi Covid -19 karena secara ekonomi mereka masih cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Tapi bagi mahasiswa yang

berasal dari kalangan ekonomi bawah kondisi ini mengharuskan mereka mencari sumber-sumber penghidupan agar mereka dapat membantu keluarga mereka mengatasi kesulitan ekonomi karena sulitnya mencari uang dalam kondisi seperti ini. Apalagi jika orang tua mereka hanya bekerja serabutan atau pekerjaannya terpaksa bangkrut atau di PHK karena alasan Pandemi Covid -19.

Kondisi ini sangat memprihatinkan dan memungkinkan mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi ini akan berpikir untuk Drop out dari kampus karena terkendala masalah ekonomi. Sementara mereka sulit memenuhi kebutuhan keseharian mereka, di tambah dengan biaya kuota internet yang tidak murah untuk mengikuti seluruh kegiatan belajar online yang diwajibkan oleh kampus. Oleh karena itu, kami mencoba membuat sebuah program pengabdian berjudul Pelatihan Life Skill Bagi Mahasiswa Terdampak Covid-19 Di Kota Serang.

Kecakapan hidup (life skills) diartikan sebagai suatu keterampilan yang dipelajari untuk melakukan sesuatu dengan baik. Kecakapan hidup merupakan kebiasaan-kebiasan setiap individu dengan mempelajari sesuatu yang dapat menolong meningkatkan mutu kehidupannya. Kecakapan hidup dapat diartikan sebagai "skills that help an individual be successful in living a productive and satisfying life" (Prasetyo dkk., 2013).

Makna kecakapan hidup adalah kebiasaan bagi tingkah laku positif dan adaptif yang memungkinkan setiap individu berhubungan secara efektif dengan permintaan (kebutuhan) dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Hal serupa dikemukakan Ifnaldi (2021) bahwa kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi masalah hidup dan kehidupan secara wajar, tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga mampu mengatasinya.

## B. METODE

Metode pelaksanaan pengembangan life skill untuk mahasiswa terdampak Covid-19 di Kota Serang ini menggunakan metode Education for Sustainable Development (EfSD). EfSD adalah pembelajaran untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, yaitu pembelajaran yang memberi kesadaran dan kemampuan kepada semua orang terutama generasi mendatang untuk berkontribusi lebih baik bagi pengembangan berkelanjutan pada masa sekarang dan yang akan datang (Shantini, 2015). EfSD menekankan pada 3 pilar yaitu ekonomi, ekologi atau lingkungan, dan sosial (Sancayaningsih, 2013). Ketiga aspek tersebut saling beririsan, tidak terpisah-pisah. Konsep Sustainable Development adalah pola pemanfaatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan tetap memelihara lingkungan, sehingga kebutuhan itu bukan hanya terpenuhi hari ini tetapi juga untuk generasi mendatang. Tahapan yang dilaksanakan dalam penerapan dari metode ini adalah:

### *Observasi Lapangan*

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk menggali informasi yang akurat dengan melihat dan berdialog secara langsung baik dengan mahasiswa terdampak Covid-19 di Kota Serang.

### *Sosialisasi Program*

Pemaparan rencana kegiatan pendampingan disampaikan dalam forum resmi yang dihadiri oleh mahasiswa terdampak Covid-19 di Kota Serang.

### *Pelatihan & Workshop*

Pelatihan dan praktek secara langsung materi life skill.

### *Studi Banding*

Kunjungan pada kelompok sejenis yang sudah melakukan pendampingan life skill dan sudah mandiri dan berkembang sangat penting, untuk menanamkan pengetahuan, pemahaman dan motivasi.

## Pendampingan

Pendampingan dalam bentuk kunjungan dan konsultasi ke kelompok usaha atau kelompok produksi yang sudah terbentuk

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Pengaruh Kondisi Ekonomi terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa di Kota Serang dalam Situasi Covid-19*

Dalam proses belajar keberhasilan belajar merupakan acuan dari usaha perubahan tingkah laku yang mengandung pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai, jadi keberhasilan belajar dapat diukur dengan perubahan, karena keberhasilan suatu program pembelajaran dapat diukur berdasarkan perbedaan cara berpikir, merasa, berbuat sebelum dan berbuat sesudah memperoleh pengalaman belajar dalam menghadapi situasi yang serupa.

Keberhasilan belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari pendidik, peserta didik, fasilitas, gaya belajar, kondisi sosial. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri dalam peserta didik yang meliputi kesehatan, perhatian, intelegensi bakat, minat, motivasi, gaya belajar dan lain- lain (Nugroho & Sudarma, 2017).

Faktor eksternal yaitu 3 faktor yang berasal dari luar diri peserta didik/mahasiswa meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan sebagainya. Faktor-faktor diatas ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Jadi karena faktor-faktor tersebut muncul peserta didik yang berprestasi baik, berprestasi rendah dan gagal.

Kondisi ekonomi orang tua merupakan salah satu aktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Keberhasilan proses belajar peserta didik tidak mutlak dilakukan di sekolah. Orang tua ikut memegang penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak,

karena di lingkungan keluarga anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan serta belajar tentang semua hal, baik pengetahuan, percakapan dan sebagainya (Alya dkk., 2021).

Pada saat ini kehidupan ekonomi masyarakat melemah yang merupakan dampak dari Penyebaran adalah Covid-19 yang begitu cepat dan mematikan, penularannya melalui kontak fisik ditularkan melalui mulut, mata dan hidung.

Mahasiswa yang berada di Kota Serang memiliki aset rumah tangga yang dapat menunjang pendidikannya namun dalam taraf dan status yang berbeda-beda misalnya ada anak yang tinggal di rumah milik keluarganya sendiri, namun ada mahasiswa yang menumpang di rumah milik saudaranya yang lain, ada anak yang menggunakan angkutan umum sebagai alat transportasi ke kampus dan ada juga anak yang menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi ke kampus.

Pada saat ini kampus atau beberapa universitas yang berada di Kota Serang telah menerapkan sistem belajar daring untuk menerapkan kebijakan physical distancing dan social distancing dalam mengatasi pandemi Covid-19 tetapi sayangnya Kurangnya fasilitas dari pemerintah untuk menunjang keberhasilan belajar dalam situasi Covid-19 ini dan Keadaan ekonomi keluarga yang tidak bisa untuk menyediakan fasilitas belajar bagi anaknya. Hal tersebut berdampak pada keadaan ekonomi mahasiswa dengan keadaan seperti ini mahasiswa diharuskan menggunakan Handphone dalam situasi belajar, mahasiswa harus menggunakan kuota untuk mengakses pembelajaran yang diberikan dosen, jika mahasiswa kalangan menengah keatas tidak memperlmasalahkannya itu tetapi mahasiswa dengan kalangan menengah ke bawah harus rela menyisihkan sebagian uangnya yang seharusnya bisa digunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari diharuskan untuk membeli kuota agar bisa mengikuti perkuliahan karena orang tua Banyak hilangnya pekerjaan dan Menurunya gaji orang tua dalam situasi Covid-19 ini.

Berdasarkan pengalaman dan keluhan yang sering sekali diucapkan oleh mahasiswa peneliti menemukan peran ekonomi dalam keberhasilan belajar mahasiswa sangat penting yaitu mahasiswa yang orang Tuanya berekonomi rendah akan susah untuk mengikuti pembelajaran karena keterbatasan fasilitas yang diberikan seperti kuota yang terbatas dan juga handphone yang kurang memadai untuk mengirim tugas yang kapasitas filenya besar sehingga ketika mengumpulkan tugas akan susah dan yang terjadi yaitu terlambatnya menumpukan tugas.

### ***Dampak Covid-19 terhadap Kondisi Sosial Mahasiswa di Kota Serang***

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan besar bagi seluruh lapisan masyarakat di berbagai aspek, termasuk di dalamnya, aspek sosial budaya. Pandemi Covid-19 memaksa pembatasan aktivitas sosial antar individu satu dengan yang lainnya, sehingga memunculkan kebiasaan yang berbeda dari kehidupan sebelumnya. Dengan kata lain, pandemi ini telah memunculkan budaya masyarakat baru untuk merespon kebijakan pembatasan aktivitas sosial yang ada.

Wabah pandemi covid-19 seperti ini tentunya mengubah nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat yang berdampak pada perubahan pola pikir, pandangan, serta sikap masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Selalu menggunakan masker, rajin mencuci tangan menggunakan sabun, siap sedia handsanitizer, menjaga jarak, menghindari kerumunan massa, menghindari kontak fisik dengan orang lain, dan penerapan berbagai protokol kesehatan telah menjadi kebiasaan.

Dampak pandemi ini juga menyerang berbagai sektor, baik dari sisi perekonomian maupun bidang pendidikan. Aktivitas belajar mengajar di sekolah dan perguruan tinggi juga terpaksa harus dilakukan secara virtual atau daring dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Kondisi ini baru terjadi karena adanya pandemi global yang memaksa semua pihak harus sama-sama mengerti, memahami, dan melaksanakan

kebijakan yang ada.

Dampak Covid-19 juga dialami oleh mahasiswa yang berada di Kota Serang. Perkuliahan daring dipilih sebagai solusi dalam kegiatan perkuliahan konvensional yang tidak dapat diterapkan akibat pembatasan sosial. Penelitian mengenai pembelajaran online di UIN SMH Banten yang berada di wilayah Kota Serang diketahui mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran online sehingga mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar. Pembelajaran jarak jauh meminimalisir kerumunan sebagai langkah nyata menerapkan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan covid-19 (Firman & Rahayu, 2020).

Namun pada beberapa penelitian, perkuliahan daring membutuhkan penyesuaian sehingga menjadi kendala bagi mahasiswa. Penelitian pada mahasiswa ilmu keolahragaan UNESA, misalnya, kendala yang dirasakan pada perkuliahan daring meliputi paket kuota data dan sinyal yang minim ditambah dengan teknis perkuliahan yang memberatkan mahasiswa dengan penugasan yang banyak dengan deadline pengerjaan yang pendek (Sulata & Hakim, 2020).

Mahasiswa yang sebagian dari mereka merupakan “anak rantau” berasal dari kabupaten atau provinsi lain, bahkan berasal dari luar pulau, juga membutuhkan perhatian. Mahasiswa mengalami dampak secara langsung maupun tidak langsung, termasuk dalam hal keuangan. Mahasiswa sebagian tidak dapat mengikuti kuliah online karena tidak memiliki uang untuk membeli kuota internet, karena uang saku berkurang atau tidak ada. Sebagian kesulitan bekerja karena jalan-jalan ditutup atau tempat bekerja mereka tidak beroperasi, sebagian pula merasakan dampak tidak langsung berupa penurunan bahkan berhentinya uang saku karena orang tua mereka tidak lagi bisa bekerja. Keterbatasan uang saku membuat pola makan tidak teratur, makan seadanya. Beberapa interaksi sosial dilakukan (bertemu langsung) tetapi akses jalan banyak ditutup.

### ***Tahapan Pendampingan Life Skills Bagi Mahasiswa Terdampak Covid-19 di Kota Serang;***

#### ***Observasi Lapangan***

1. Mengidentifikasi calon peserta pelatihan dan pendampingan mahasiswa.
2. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi mahasiswa di Kota Serang.
3. Melakukan pemetaan terhadap harapan dan kebutuhan mahasiswa.
4. Mengidentifikasi profil mahasiswa terdampak Covid-19.
5. Merumuskan model pelatihan dan pendampingan.

Dari hasil observasi lapangan, ada beberapa hal yang muncul, di antaranya ada mahasiswa yang sudah melakukan kegiatan life skills di antaranya: membuat produk cemilan kebutuhan mahasiswa, hand made membuat souvenir, keterampilan melukis dengan hena untuk calon pengantin, dan menjadi reseller untuk produk-produk pakaian, kecantikan dan scen care, membantu usaha orang tua (dan dengan perkuliahan online dan PPKM, kegiatan tersebut menjadi sangat terdampak).

#### ***Sosialisasi Program***

Sosialisasi ini dilakukan berdasarkan hasil observasi terhadap mahasiswa dan mempresentasikan tentang Pelatihan dan Pendampingan Life Skills Mahasiswa berdasarkan hasil dan pemetaan dari observasi awal.

Sosialisasi dilakukan secara online terhadap 20-25 mahasiswa yang sudah diidentifikasi dan terpilih menjadi peserta pelatihan dan pendampingan.

#### ***Pelatihan & Workshop***

##### **Tema / Materi 1:**

1. Kewirausahaan baru/Start Up bagi mahasiswa peluang dan tantangan.
2. Nilai-nilai Fundamental kewirausahaan.

3. Sustainability dan Bisnis berbasis SDGs.
4. IKM dan Sumber Daya Lokal.
5. Sosial Entrepreneur.

**Tema / Materi 2:**

1. Life skills, Bakat, dan Passion
2. Digitalisasi UMKM
3. Teknik jualan di market place
4. Pengetahuan dasar-dasar pembukuan sederhana

**Tema / Materi 3:**

1. Contoh model bisnis
2. Contoh sustainability company profil

*Entrepreneurship atau Kewirausahaan*

Suatu proses penemuan ide, penerapan kreativitas, inovatif dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang, membangun nilai dan motivasi untuk bertumbuh serta berani mengambil resiko untuk memperbaiki kehidupan.

Saat ini terjadi tiga disrupsi besar yakni perubahan iklim, revolusi Industri 4.0 dan pandemi covid -19 yang mengakibatkan banyak perubahan mendasar dalam berbagi sendi kehidupan masyarakat global.

Di kalangan mahasiswa dan pemuda, tumbuh wirausaha baru atau start up dan bagaimana entrepreneur menjadi mindset dari orang-orang kreatif dan maju yang itu seharusnya dimiliki oleh mahasiswa, sehingga muncul jiwa-jiwa entrepreneur dikalangan mahasiswa.

*Tantangan Wirausaha UMKM*

Seorang Entrepreneur, ketika orang sulit melihat peluang, entrepreneur akan melihat semua jenis usaha memiliki prospek utk berkembang.

Kelemahan yang mencari peluang tidak sesuai dengan bakat, tidak menjadi bagaimana karya menciptakan produk komersial. Ada banyak karya yg tidak bisa dibisniskan, maka dia, harus mencari partner.

Contoh: Joger, dia sangat ahli bermain kata, lalu bisa dikomersialkan, tapi tidak punya bakat berbisnis, maka dia harus mencari partner supaya keahliannya dapat dikomersialkan.

*Kunjungan*

Kunjungan ini akan dilakukan ke tempat produksi Sepatu Kulit oleh CV. Anugerah Ayu Olivia di Cipocok Jaya Kota Serang dan tempat produksi Baso Ikan di Cipare Kota Serang.

Peserta Pelatihan dan Pendampingan diharuskan membuat laporan kegiatan dan Rencana Tindak Lanjut serta kesiapan keberlanjutan pendampingannya.

Di antara keberlanjutan pendampingan, peserta akan dibantu akses-akses pelatihan PLUT atau komunitas lain baik secara offline dan online serta jika ada yang dapat membuat profil usaha akan dibantu untuk mendaftar OSS, PIRT, dan Halal.

**D. SIMPULAN**

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa terdampak Covid-19 di Kota Serang telah berhasil dilaksanakan. Tahapan tersebut dimulai dengan observasi lapangan, sosialisasi program, pelatihan & workshop, hingga kunjungan yang dilakukan oleh mahasiswa. Dari hasil observasi lapangan, ada beberapa hal yang muncul, di antaranya ada mahasiswa yang sudah melakukan kegiatan life skills di antaranya: membuat produk cemilan kebutuhan mahasiswa, handmade membuat souvenir, keterampilan melukis dengan henna untuk calon pengantin, dan menjadi reseller untuk produk-produk pakaian, kecantikan dan skin care, membantu usaha orang tua (dan dengan perkuliahan online dan PPKM,

kegiatan tersebut menjadi sangat terdampak). Sedangkan sosialisasi program dilakukan secara online terhadap 20-25 mahasiswa yang sudah diidentifikasi dan terpilih menjadi peserta pelatihan dan pendampingan. Dalam pelatihan & workshop diambil beberapa materi yang diangkat, terkait entrepreneurship atau kewirausahaan dan tantangan wirausaha. Adapun kunjungan yang telah dilakukan, mahasiswa diharuskan membuat laporan kegiatan dan Rencana Tindak Lanjut serta kesiapan keberlanjutan pendampingannya. Sehingga kecakapan hidup (life skills) tersebut bisa terbentuk dengan baik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada Dr. Hunaenah, M.Pd, sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Dr. Yanwar Pribadi, MA, selaku Kepala Puslitpen UIN "SMH" Banten yang sudah mempercayakan kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Gagaramusu, Y., & Pahriadi. (2021). *The Effect of The Social Economic Condition of Students'parents on The Learning Motivation of Class V Students of SDN 4 Binontoan*. Jurnal Dikdas, 9(1), 115–122.
- Firman, & Rahayu, S. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Fitriani, N. I. (2020). *Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, dan Manifestasi Klinis*. Jurnal Medika Malahayati, 4(3), 194–201. <https://doi.org/10.33024/jmm.v4i3.3174>
- Hanoatubun, S. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia*. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 146–153.
- Ifnaldi. (2021). *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Dar *el-Ilmi: jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora*, 8(2), 170–188. <https://doi.org/10.52166/darelilmi.v8i2.2911>
- Livana PH, Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 bagi Perekonomian Masyarakat Desa*. Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences, 1(1), 37–48. <https://doi.org/10.37287/ijnhs.v1i1.225>
- Nugroho, T. A., & Sudarma, K. (2017). *Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar*. Economic Education Analysis Journal, 6(1), 188–201.
- Prasetyo, I., Tohani, E., & Sumarno. (2013). *Pengembangan Model Pendidikan Life Skills Berbasis Kewirausahaan melalui Experiential Learning*. JIV-Jurnal Ilmiah Visi, 8(2), 94–103. <https://doi.org/10.21009/JIV.0802.2>
- Sancayaningsih, R. P. (2013). *Education for Sustainable Development: Pendidikan Etika Lingkungan di Perguruan Tinggi*. Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning, 10(1), 21–24.
- Shantini, Y. (2015). *Penyelenggaraan EfSD dalam Jalur Pendidikan di Indonesia*. Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan, 13(1), 136–141. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v13i1.3385>
- Shiyammurti, N. R., Saputri, D. A., & Syafira, E. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA), 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.57084/jata.v1i1.268>
- Sudaryono, Rahwanto, E., & Komala, R. (2020). *E-Commerce Dorong Perekonomian Indonesia, Selama Pandemi Covid-19 Sebagai Entrepreneur Modern Dan Pengaruhnya Terhadap Bisnis Offline*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2(02), 110–124. <https://doi.org/10.47080/10.47080/vol1no02/jumanis>

Sulata, M. A., & Hakim, A. A. (2020). *Gambaran Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Keolahragaan UNESA di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal kesehatan olahraga*, 8(3), 147–156.

World Health Organization. (2020). *WHO What is a Pandemic*. World Health Organization.